

**TATA IBADAH PENTAKOSTA**

**GEREJA KRISTEN INDONESIA SERPONG**



**ROH KUDUS MENGHIDUPKAN DAN  
MENYATUKAN UMAT**



**MINGGU, 24 MEI 2026**

Persiapan

- Organisi / pianis mengalunkan lagu-lagu pujian
- Saat teduh / doa pribadi
- Warta Baca

**NARATOR:**

Umat Tuhan berkumpul dengan hati yang terbuka, kita datang menghadap Allah, seperti para murid yang menantikan janji Tuhan di Yerusalem.

Angin berhembus.

Api menyala.

Roh Kudus dicurahkan.

Hari ini kita merayakan Pentakosta — hari ketika Allah menghidupkan gereja-Nya, membarui yang letih, dan menyatukan yang beragam menjadi satu tubuh. Yesus berseru:

“Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum.”

Di hadapan Tuhan, kita membawa kerinduan, harapan, dan pergumulan hidup.

Roh Kudus hadir bukan hanya untuk menghibur, melainkan untuk membentuk kita dalam kasih, memulihkan relasi, dan mengutus kita melayani dunia.

Marilah kita membuka diri bagi karya Roh Kudus, yang menghidupkan iman, membarui hidup, dan menyatukan umat Tuhan.

**Umat:**

Datanglah, ya Roh Kudus, dan baharuilah hidup kami.

*(Unduh2 masuk dengan urutan penari-pembawa unduh2-penari diiringi nyanyian oleh Kantoria menyanyikan **NKB 101 : 1,3 “PADA HARI PENTAKOSTA”**)*

6 5 | 6 2̇ | 1̇ 6 | 5 6 | 5 4 | 2 | 1̇ 2̇ | 4 5  
Pa - da Ha - ri Pen - ta - kos - ta Roh Ku -

6 1̇ | 2̇ 1̇ | 6 1̇ | 5 . | 6 5 | 6 2̇ | 1̇ 6 | 5 6  
dus ter - cu - rah - lah a - tas mu - rid - murid

5 4 | 2 | 1̇ 2̇ | 4 5 | 6 1̇ | 6 5 | 3 1̇ | 2 . ||  
Ye - sus; G're - ja pun ber - di - ri - lah.

### Refrein

6 . 6 5 4 2 | 2̇ . 2̇ i 6 5 | 6 i 6  
O Roh Al - lah, to - long ka - mi me - nge -  
i 2̇ | 3̇ i 6 5 6 . | 2̇ . 2̇ i 6 | 5 4 5 6  
nal wi - ba - wa - Mu; dan be - bas-kan da-ri si  
5 4 2 | 1 6 1 2 4 6 | 5 4 2 1 2 . ||  
ja - hat o - leh kua-sa - Mu te - guh.

3. Roh Kudus telah memimpin umat Allah di dunia;  
Para rasul pun diutus menyebarkan Injil-Nya.

- Penatua menyalakan lilin
- Lonceng berbunyi, Umat berdiri

## LITURGI BERTIMPUN

Umat menyanyikan **KJ 241 : 1,2,3, 5**

**INILAH HARI KE LIMA PULUH**

Do=d 6 ketuk (2x3) MM +/- 156 (2x52), Syair dan lagu: H. A. Pandopo, 1983

3 3 3 4 4 4 | 3 . 3 5 . 5 | 3 . 3 4 3 2 | 1 .. 1.0 |  
I - ni - lah Ha-ri Ke-li - ma - pu-luh, Ha-ri Pen-ta-kos-ta;  
3 3 3 4 4 4 | 3 . 3 5 . 5 | 6 . 6 5 4 3 | 2 .. 5.0 |  
pa-nen per-ta-ma men-ja - di nampak, panen da-ri Pas-kah.

### Refrein

i .. 7 . 7 | i . 5 3 .. | 4 4 4 5 . 5 | 6 .. 2.0 |  
Un - tuk si - a - pa - kah ha-sil per-ta - ma i - ni?  
1 . . 3 . . | 5 . . i . . | i 7 6 5 . 2̇ | i .. i .. ||  
Un - tuk Tu - han, Sum-ber a - nu - ge - rah!

**Bersama:**

**Perempuan:**

- 2. Biji benih yang telah ditanam dengan air mata hidup menjadi tumbuhan dan buahnya sudah nyata.  
*(ke Reff, dinyanyikan Bersama)*

**Laki-Laki:**

- 3. Yesus ditanam dan bangkit pula pada masa Paskah, kini buahnya menjadi nyata pada Pentakosta.  
*(ke Reff, dinyanyikan Bersama)*

-Modulasi-

**Bersama:**

- 5. Hasil pertama mengandung janji untuk panen akhir: nanti tuaian purnama datang, janganlah kuatir!

*Refrein (khusus sesudah bait ke-5)*

Untuk siapakah panen purnama itu?

Untuk Tuhan, Sumber anugerah!

**VOTUM**

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi dan yang setia untuk selamanya.  
 Pada hari Pentakosta ini kita mengingat karya Roh Kudus: seperti angin yang menggerakkan, seperti api yang menyalakan, Roh Allah menghidupkan iman dan menyatukan umat-Nya.  
 Karena itu, marilah kita beribadah kepada Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

**U : menyanyikan PKJ 292 AMIN**

*La=d 2 Ketuk MM +/- 72, Lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998*

5 6 | 3 2 3 | 1 2 3 | 1 2 1 5 | 6 . ||  
 A - min, A - min, A - - - min.

**SALAM**

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, di dalam persekutuan Roh Kudus yang menghidupkan dan menyatukan kita, menyertai saudara sekalian.

**U : DAN MENYERTAIMU JUGA!**

*Umat duduk*

## KATA PEMBUKA

PF: Umat Tuhan yang terkasih, Hari ini kita merayakan Pentakosta, saat Roh Kudus dicurahkan kepada gereja. Roh Kudus bukan hanya hadir, tetapi menghidupkan iman dan menyatukan umat Tuhan menjadi satu persekutuan di dalam Kristus.

Karena itu, marilah kita membuka hati bagi karya Roh Kudus yang menghidupkan dan menyatukan kita dalam ibadah kepada Tuhan.

Dengan meyakini kebenaran Firman Tuhan Yohanes 6 : 63a "Roh-lah yang memberi hidup,"

## DOA ANAK SEKOLAH MINGGU & PELAYAN

PF: (memimpin doa)

Umat menyanyikan **PKJ 97 : 1-3 ROH KUDUS, KUATKANLAH KAMI JADI SAKSI**

*La=a 4 ketuk MM= +/- 78, Syair dan lagu: Helene Salamate Joseph, berdasarkan Yesaya 9 dan 11*

- 3 4 | 6 6 7 1 7 6 4 | 3 3 1 3 ' 3 4 | 6
1. Roh Ku-dus, ku-at-kan-lah ka-mi ja-di sak-si, Sak-si Tu-
  2. Roh Ku-dus, ku-at-kan-lah ka-mi ja-di sak-si, di tem-pat
  3. Roh Ku-dus, ku-at-kan-lah ka-mi ja-di sak-si, da-lam du-
- 6 7 1 7 6 1 | 7 . . ' 1 7 | 6 3 4 6 1 7 6 |
- han di da-lam du-ni-a. Roh Ku-dus, ko-bar-kan-lah a-pi yang-pe-nuh ra-sa ben-ci. Roh Ku-dus, hi-bur-lah se-ti-ap nia pe-nuh kua-sa ge-lap. Roh Ku-dus, pancarkan ca-ha-ya
- 4 6 4 3 3 4 | 6 1 7 6 3 4 6 | 6 . . ||
- ku-a-sa-Mu da-lam ha-ti ka-mi yang ber-do-sa. ha-ti se-dih dan be-ri-lah da-mai se-jah-te-ra. I-la-hi-Mu. Tuntun ka-mi mengab-di pa-da-Mu.

## PENGAKUAN DOSA

PF: Umat Tuhan yang terkasih, marilah kita mengakui dosa dengan berlitani demikian:

Allah Bapa yang penuh kasih, di hadapan-Mu kami datang dengan kerendahan hati.

Engkau mencurahkan Roh-Mu untuk menghidupkan dan memperbaharui kami, namun sering kami masih hidup menurut kehendak kami sendiri.

U: Ampunilah kami, ya Tuhan.

PF: Engkau memanggil kami untuk hidup dalam Roh, tetapi kami kerap menutup hati, menahan pengampunan, dan membiarkan kepentingan diri mengalahkan kasih.

U: Ampunilah kami, ya Tuhan.

PF: Engkau menyatukan kami sebagai satu tubuh di dalam Kristus, namun kami mudah terpecah oleh perbedaan, lambat untuk memahami, dan enggan melayani satu sama lain.

U: Ampunilah kami, ya Tuhan.

PF: Engkau menawarkan air kehidupan bagi yang haus, namun kami sering mencari kepuasan di tempat lain, dan melupakan sumber hidup yang sejati.

U: Ampunilah kami, ya Tuhan.

PF: Ampunilah kami, ya Allah.

Baharuilah hati kami oleh Roh Kudus-Mu, agar kami dibangkitkan untuk hidup yang baru, dipersatukan dalam kasih, dan dimampukan untuk melayani dunia.

Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan kami, kami berdoa.

U: Amin.

### Umat menyanyikan **PKJ 37 : 1 & 2** **BILA KURENUNG DOSAKU**

*Do=g 4 ketuk MM= +/- 72, Syair dan lagu: A. K. Saragih*

5̣ . 6̣ 5̣ 5̣ 6̣ | 1̣ . 2̣ 1̣ 6̣ | 5̣ . 1̣ 1̣ 6̣ 5̣ | 5̣ . . 0 |  
1. Bi - la ku - re - nung do - sa - ku pa - da - Mu, Tu - han,  
2. Ra - sa ang - kuh dan som - bongku ma - sih menggo - da,

5̣ . 6̣ 5̣ 5̣ 6̣ | 1̣ . 2̣ 1̣ 6̣ | 5̣ . 1̣ 1̣ 6̣ 5̣ | 5̣ . . 0 |  
yang ber - u - lang ku - la - ku - kan di ha - dap - an - Mu,  
i - ri ha - ti dan ben - ci - ku ka - dang men - jel - ma.

#### *Refrein*

1̣ . 2̣ 3̣ 3̣ 2̣ | 3̣ . . 0 | 1̣ . 2̣ 1̣ 6̣ 5̣ | 1̣ . . 0 |  
Ka - sih sa - yang - Mu per - lin - dung - an - ku.

5̣ . 6̣ 1̣ 2̣ 1̣ | 1̣ . 2̣ 1̣ 6̣ | 5̣ . 6̣ 1̣ 2̣ 1̣ | 1̣ . . 0 |  
Di ba - wah naung - an sa - yap Mu da - mai ha - ti - ku.

1 . 2 3 3 2 | 3 . . 0 | 1 . 2 1 6 5 | 1 . . 0 |  
 Ka - sih sa - yang - Mu peng - ha - rap - an - ku.

5 . 6 1 2 1 | 1 . 2 1 6 | 5 . 6 1 2 1 | 1 . . 0 ||  
 U - sap - an ka - sih se - tia - Mu s'la - lu ku - rin - du.

(umat berdiri)

### Berita Anugerah

PF: Umat yang dikasihi Tuhan, dengarlah kabar baik ini.

Allah tidak membiarkan kita tinggal dalam kelemahan dan dosa.

Ia telah mencurahkan Roh Kudus ke dalam hati kita, mengampuni kesalahan kita, dan memperbaharui hidup kita.

Firman Tuhan menegaskan:

“Oleh sebab itu, sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Sebab, hukum Roh yang memberi hidup telah memerdekakan engkau dalam

Kristus Yesus dari hukum dosa dan hukum maut.” (Roma 8:1–2)

Di dalam Kristus, kita diampuni.

Di dalam Roh Kudus, kita diperbaharui.

Sebagai satu tubuh, kita dipanggil untuk hidup dalam kasih dan pelayanan.

Terimalah anugerah pengampunan dan hidup baru dari Tuhan.

U: Syukur kepada Allah atas kasih setia-Nya!

### Salam Damai

PF: Salam Damai,

Tuhan telah mengampuni dan mempersatukan kita. Oleh karena itu marilah kita hidup dalam damai dan pengampunan.

Damai Tuhan besertamu!

U: Dan besertamu juga

Umat menyanyikan **NKB 104 : 1 & 3 APINYA BERKOBAR DALAM HATIKU**  
*do = g 4 ketuk MM= +/- 96, Syair, lagu dan aransemen: I can feel the fire burning, W Elmo Mercer 1953/1954, terj. Kristianto Pujo Nugroho +/- 1963 (Nyoo Goei Khing Poo 1928-1994)*

5̣ 6̣ | 1̣ . 1̣ 1̣ 1̣ 6̣ 5̣ . 1̣ 2̣ | 3̣ . 2̣ 1̣'  
A - pi - Nya ber - ko - bar da - lam ha - ti - ku,

1̣ | 2̣ . 2̣ 2̣ 2̣ 7̣ 5̣ 1̣ 2̣ | 1̣ . . .'  
'Ku gi - rang kar' - na Ye - sus yang mem - b'ri.

5̣ 6̣ | 1̣ . 1̣ 1̣ 1̣ 3̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . 2̣ 1̣ 6̣ 5̣ '  
Di - ha - ngat - kan ji - wa - ku, tak per - lu 'ku me - nge - luh,

1̣ 2̣ | 3̣ . 3̣ 3̣ 3̣ 2̣ 1̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . ||  
da - rah - Nya mem - ba - suh di - ri - ku ber - sih.

*Refrein*

1̣ 1̣ | 4̣ . 4̣ 4̣ 1̣ 2̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ ' 1̣ 1̣ |  
A - pi - Nya te - rang, ji - wa - ku se - nang, Mu - li -

2̣ 2̣ 2̣ 1̣ 2̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ ' 1̣ 1̣ | 4̣ . 4̣  
a - kan - lah Tu - han - ku; Ha - le - lu - ya

4̣ 4̣ 4̣ 1̣ 2̣ | 3̣ . 3̣ 3̣ 2̣ 1̣ '  
ber - ge - mar, Ye - sus Ra - ja yang be - nar,

7̣ 1̣ | 2̣ . 2̣ 2̣ 2̣ 2̣ 4̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . ||  
A - pi - Nya ber - ko - bar da - lam ha - ti - ku.

3. Api-Nya berkobar dalam hatiku,  
jiwaku s'lamat kar'na kuasa-Nya.  
Nyala kasih dalamku, mengalahkan seteru;  
Roh memimpin hidupku seluruhnya.
- 

*Umat duduk*

## LITURGI PELAYANAN FIRMAN

### DOA PELAYANAN FIRMAN

#### Narasi Mengingat, Memohon, Bertindak

##### 1. Simbol Angin – Anak-anak

*(Beberapa anak berjalan ke depan membawa kain merah dan menggerakannya perlahan seperti angin.)*

##### **Penatua berdiri ditempat :**

Umat Tuhan yang terkasih, pada hari Pentakosta terdengar bunyi seperti tiupan angin keras dari surga yang memenuhi rumah tempat para murid berkumpul.

Angin tidak terlihat, tetapi kuasanya menggerakkan.

Demikianlah Roh Kudus bekerja—menggerakkan hati manusia dan menghidupkan gereja Tuhan.

##### **Umat:**

Roh Kudus, gerakkanlah hati kami.

##### 2. Simbol Api – Remaja

*(Beberapa remaja maju menyalakan lilin Pentakosta atau beberapa lilin kecil di depan altar.)*

##### **Penatua berdiri di tempat:**

Lalu tampaklah lidah-lidah seperti nyala api hinggap di atas para murid.

Api Roh Kudus tidak membakar, tetapi menyalakan iman, menyalakan kasih, dan menyalakan keberanian untuk bersaksi.

Hari ini lilin-lilin ini dinyalakan sebagai tanda bahwa Roh Kudus menyalakan terang Kristus di tengah gereja-Nya.

##### **Umat:**

Roh Kudus, nyalakanlah iman kami.

##### 3. Simbol Persatuan – Orang Dewasa

*(Beberapa orang dewasa berdiri di tempat, membaca satu kalimat pujian dalam bahasa yang berbeda)*

- Indonesia: Tuhan itu baik.
- Inggris: God is good.
- Mandarin: Shàngdì shì liángshàn de
- Jawa: Gusti kuwi becik.
- Batak (Toba): Debata i do na danggan.
- Toraja: Puang Matua tongan kamase.

### **Penatua berdiri di mimbar kecil:**

Pada hari Pentakosta orang-orang dari berbagai bangsa mendengar karya besar Allah dalam bahasa mereka masing-masing.

Roh Kudus tidak memecah umat Tuhan, tetapi menyatukan kita menjadi satu tubuh di dalam Kristus.

### **Umat:**

Roh Kudus, satukanlah kami dalam kasih Kristus.

### **PF:**

Umat Tuhan marilah kita berdoa:

Kami memohon, Roh Kudus yang datang seperti angin menggerakkan gereja.

Roh Kudus yang datang seperti api menyalakan iman.

Roh Kudus juga menyatukan umat Tuhan menjadi satu tubuh di dalam Kristus.

Karena itu, terangi dan mampukan kami membuka hati untuk mendengarkan Firman Tuhan. Amin.

## **PEMBACAAN ALKITAB**

**Lektor:** Bacaan pertama berdasarkan Bilangan pasal sebelas ayat dua puluh empat sampai dengan ayat tiga puluh (***Bilangan 11 : 24-30***)

### **Di bawah judul:**

### **Ketujuh puluh tua-tua**

24 Musa keluar dan menyampaikan firman TUHAN kepada bangsa itu. Ia mengumpulkan tujuh puluh orang dari para tua-tua bangsa itu dan menyuruh mereka berdiri di sekeliling kemah.

25 Lalu turunlah TUHAN dalam awan dan berbicara kepada Musa. Kemudian Ia mengambil sebagian dari Roh yang ada padanya, dan menaruh-Nya pada ketujuh puluh tua-tua itu. Ketika Roh itu ada pada mereka, mereka mengalami kepenuhan seperti nabi, tetapi sesudah itu tidak lagi.

26 Dua orang, yang seorang bernama Eldad dan yang lain bernama Medad, masih tinggal di perkemahan. Mereka termasuk orang-orang yang dicatat, tetapi tidak turut pergi ke kemah. Roh itu pun ada pada mereka dan mereka mengalami kepenuhan seperti nabi di perkemahan itu.

27 Lalu berlarilah seorang muda memberitahukan kepada Musa, "Eldad dan Medad mengalami kepenuhan seperti nabi di perkemahan."

28 Yosua bin Nun, yang sejak mudanya menjadi abdi Musa, menjawab, "Tuanku Musa, hentikanlah mereka!"

29 Tetapi, Musa berkata kepadanya, "Apakah engkau begitu giat mendukung diriku? Ah, kalau saja seluruh umat TUHAN menjadi nabi, karena TUHAN memberi Roh-Nya kepada mereka!"

30 Kemudian Musa dan para tua-tua Israel Kembali ke perkemahan. Demikianlah Firman Tuhan

U: Syukur Kepada Allah

### Mazmur 104 : 24-34, 35b

Reff, dinyanyikan 1x oleh Pemazmur & 1x oleh Umat:

REFRAIN (umat)

<u>D</u>	<u>G/D</u>	<u>D</u>	<u>G/D</u>	<u>D/F#</u>
5 4 3	2 1 .	5 4 3	2 1 1	5 . 5
Da-tang-lah	Tu-han,	ki-rim-lah	Roh-Mu,	ba-ru-i-

<u>G</u>	<u>A</u>	<u>A7/C#</u>	<u>D</u>	<u>G/D</u>
6 5 4	5 . .	5 . .	5 4 3	2 1 .
lah mu-ka	bu-	mi!	Da-tang-lah	Tu-han,

<u>D</u>	<u>G/D</u>	<u>D/F#</u>	<u>Em</u>	<u>A</u>	<u>G/D</u>	<u>D</u>
5 4 3	2 1 1	5 . 3	4 3 2	1 . .	1 .	
ki-rim-lah	Roh-Mu,	ba-ru-i-	lah mu-ka	bu-	mi.	

Pemazmur:

	<u>D</u>	<u>D/F#</u>	<u>G</u>	<u>D</u>
	5   5 4 3	2 1 2	3 1 6	5 .
1.	Be - ta - pa	ba - nyak - nya	kar - ya - Mu,	Tu - han
2.	Li - hat	la - ut	i - tu be - sar	dan lu - as.

	<u>D/F#</u>	<u>G</u>	<u>Em</u>	<u>A</u>	
	5 5   5 4 7	6 5	4   5 . .	5 .	
1.	Se - ka - li - an - nya	Kau	ja - di -	kan.	
2.	Bi - na - tang - nya	ba - nyak tak	ter - bi -	lang.	

	<u>D</u>		<u>F#7</u>			<u>Bm</u>			<u>D/A</u>	
	5	5	5	5	3	2	3	3	2	1
1.	Kau	cip - ta - kan	se - mu - a	de - ngan	hik - mat - Mu.					
2.	dan di	si - tu - ber - la - yar - lah	ka - pal - ka - pal.							
		<u>Asus4/E</u>		<u>E7</u>			<u>A</u>	<u>A7</u>		
	1	1	6	6	6	2	3	4	5	5
1.	bu - mi	pe - nuh	de - ngan	cip - ta - an	- Mu.					
2.	Le - wi - a - tan	ber - ma - in	de - ngan	- nya.						

*(ke Reff, dinyanyikan Umat)*

**Pemazmur:**

- Semua menanti Kau b'ri makanan.  
Bila Kau memberi di pungutnya.  
Apa bila Kau buka tangan-Mu, Tuhan,  
mereka kenyang dengan kebaikan.
- Jikalau wajah-Mu Kau sembunyikan,  
maka mereka pun terkejutlah.  
Apabila Engkau ambil roh mereka binasalah semua jadi debu.

*(ke Reff, dinyanyikan Umat)*

**Pemazmur:**

- Kiranya kemuliaan Tuhan tetap.  
Bersukalah karena karya-Nya.  
Dia yang pandang bumi hingga bergentar.  
Gunung yang Ia sentuh pun berasap.
- Ku nyanyi bagi-Nya selama hidup  
dan bermazmur selagi "ku ada.  
Biarlah renunganku manis terdengar.  
Hai, jiwaku pujilah Tuhan!

*(ke Reff, dinyanyikan Umat)*

**Bacaan Kedua**

Pnt: Bacaan kedua berdasarkan Satu Korintus pasal dua belas ayat tiga sampai dengan ayat tiga belas **(1 Korintus 12 : 3-13)**

**Di bawah dua judul, yaitu:**

**Berbagai karunia, tetapi satu Roh dan Banyak anggota, tetapi satu tubuh**

3 Karena itu, aku mau meyakinkan kamu bahwa tidak ada seorang pun yang berkata-kata oleh Roh Allah, dapat berkata, "Terkutuklah Yesus!" dan tidak ada seorang pun yang dapat mengaku, "Yesus adalah Tuhan", selain oleh Roh Kudus.

4 Ada berbagai karunia, tetapi satu Roh.

5 Ada berbagai pelayanan, tetapi satu Tuhan.

6 Ada pula berbagai kegiatan, tetapi Allah yang sama juga yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.

7 Kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama.

8 Sebab kepada yang seorang, Roh memberi kata-kata hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberi karunia berkata-kata dengan pengetahuan.

9 Kepada yang seorang, Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan.

10 Kepada yang seorang, Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mukjizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang, Ia memberikan karunia untuk berbicara dengan bahasa lidah, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa lidah itu.

11 Namun, semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

12 Sebab, sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan semua anggota tubuh itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus.

13 Sebab, dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Demikianlah Firman Tuhan

J: SYUKUR KEPADA ALLAH

## Injil

PF: Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut Yohanes pasal tujuh ayat tiga puluh sampai dengan ayat tiga puluh sembilan (**Yohanes 7 : 37-39**)

### Di bawah judul: Sungai air hidup

37 Pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, "Siapa yang haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!

38 Siapa yang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir sungai-sungai air hidup."

39 Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya. Sebab, Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

Demikianlah sabda Tuhan. Berbahagialah mereka yang membaca, mendengar, dan melakukannya. Haleluya!

**U:** (menyanyikan) **PKJ 294 HALELUYA, AMIN**

*Do=f 6 ketuk (2x3) MM= +/- 2x60 Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998*

1	3	4	5	.	3		4	.	5	6	5	.	3	
Ha	-	le	-	lu	-	ya,	Ha	-	le	-	lu	-	ya,	
4	.	5	6	5	.	3		4	3	2	1	.	.	
Ha	-	le	-	lu	-	ya,	A	-	min.					

## KOTBAH

**"ROH KUDUS MENGHIDUPKAN DAN MENYATUKAN UMAT"**

## NARASI

### Angin, Api, Disatukan, Diutus

PF: Umat Tuhan yang terkasih, Pada hari Pentakosta, Roh Kudus datang seperti angin dari surga—menghidupkan gereja yang menanti. Roh Kudus datang seperti api— menyalakan iman dan kasih dalam hati para murid. Dan oleh Roh yang sama kita disatukan menjadi satu tubuh di dalam Kristus. Karena itu Pentakosta tidak berhenti di sini.

Hari ini kita diutus—menjadi saksi Kristus di tengah dunia. Kiranya Roh Kudus yang menggerakkan, menyalakan, dan menyatukan kita juga memampukan kita menjalani panggilan itu. Untuk terus berkarya menyatakan pengakuan iman hanya pada Tuhan

(Umat berdiri)

### **PENGAKUAN IMAN**

Pnt: Marilah kita bersama-sama mengikrarkan iman berdasarkan baptisan kita, dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli, demikian...

U: Aku percaya .....

(Umat duduk)

### **PERKENALAN JEMAAT YANG BARU PERTAMA KALI HADIR**

### **DOA SYAFAAT**

*(diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami, versi Pdt. Ongko Widjaja)*

## **LITURGI PERSEMBAHAN**

### **Dasar Persembahan**

Pnt: Saudara-saudari terkasih dalam Kristus, Persembahan syukur yang akan kita bawa saat ini bukan hanya tentang apa yang ada di tangan kita, tetapi tentang hidup yang bersedia dipakai oleh Tuhan.

Roh Kudus yang dicurahkan Allah tidak hanya menghibur dan menguatkan, tetapi juga menganugerahkan karunia dan talenta kepada setiap pribadi. Ada yang melayani dengan suara, dengan pikiran, dengan tenaga, dengan perhatian, dengan kesetiaan, dan dengan kasih.

Hari ini kita diingatkan: tidak ada talenta yang terlalu kecil di hadapan Tuhan. Setiap kehidupan dipanggil untuk berkarya bagi kemuliaan-Nya.

Melalui pujian KK 378 “Ingatlah, Ingatlah”, kita akan menyaksikan simbol penyerahan hidup dan talenta kepada Tuhan.

Keluarga para Penatua yaitu Kel. Pnt. Puji Handayani dan Kel. Pnt. Fenny akan menyanyikan pujian sebagai simbol talenta yang di persembahkan bagi kemuliaan Allah.

Umat menyanyikan **KK 378 : 1-3**

**INGATLAH, INGATLAH**

Do=f 4 ketuk MM= +/- 104 Syair: Godlief Soumokil, 2005 Lagu: Godlief Soumokil, 2005, nuansa Papua

**Keluarga Pnt. Puji Handayani:**

5 . 3 3 . | 2 3 2 1 1 . | 6 . 1 1 2 1 | 6 5 6 1 1 . |  
1. I - ngat-lah, i - ngat-lah, i - ngat-lah pe - ngur-ban - an Tu-han - mu.  
5 . 6 5 3 2 | 1 1 1 2 3 1 2 | 3 . . 2 3 | 1 . . 0 ||  
Hi - dup-mu di - s'la - mat-kan o-leh - Nya ki - ni dan s'la-ma-nya.

**Bersama:**

*Refrein*

1 1 1 6 1 1 6 | 1 1 1 2 3 . | 3 3 3 2  
Ma - ri ba - wa - lah per - sem - bah - an ba - gi - Nya, u - cap - lah syu -  
3 3 2 | 3 3 3 5 5 . | 6 . . 5 6 5 | 3 .  
kur kar' - na ka - sih - Nya be - sar. O, - - - -  
2 3 5 3 2 | 3 1 1 3 . 2 | 1 . . 0 ||  
be - ri ke - pa - da - Nya per - sem - bah - an - mu.

**Kel. Pnt. Fenny Nababan:**

2. Ucaplah, ucaplah, ucaplah Syukur pada Tuhanmu.

Tuhanmu s'lalu menyertaimu kini dan s'lamanya. (*ke Reff, dinyanyikan Bersama*)

(JEDA)

Pnt: Perwakilan panitia akan menyatakan komitmen pelayanan dengan berkata:

*Panitia berdiri dan berkata: "INI AKU TUHAN, UTUSLAH AKU."*

(JEDA)

Pnt: perwakilan setiap kategori usia jemaat akan berdiri menyatakan:

*Bersama-sama berdiri dan menyatakan "TUHAN, PAKAILAH HIDUP KAMI."*

(JEDA)

Kiranya melalui nyanyian, komitmen, dan persembahan ini, kita semua diteguhkan bahwa Roh Kudus terus bekerja melalui keluarga, setiap generasi, memanggil, memperlengkapi, dan mengutus umat-Nya untuk melayani dunia.

Mari kita bangkit BERDIRI membawa Persembahan Syukur.

(PK menuju ke pintu utama, berjalan bersama para pembawa kotak persembahan)

-Interlude, Umat berdiri-

**Bersama:**

3. Pujilah, pujilah, pujilah Yesus, Jurus'lamatmu.

Pujilah Anak Allah yang kudus, kini dan s'lamanya. *(ke Reff)*

## DOA PERSEMBAHAN

## RESUME KHOTBAH

### LITURGI PENGUTUSAN

Umat menyanyikan PKJ 183 : 1-2

MARI SEBARKAN INJIL

Do=D 4 ketuk MM= +/- 94 Syair dan lagu: Arnold Isaak Apituley 1998 Aransemen : Bambang Yuswohadi, 2005

0 1 1 1 | 3 3 3 3 2 1 2 3 | 2 1 .  
1. Ma - ri se - bar - kan In - jil ke se - lu - ruh du - nia;  
2. Bu - ka - lah ha - ti - mu, ma - ri te - ri - ma Di - a.

0 1 1 1 | 5 5 5 5 4 3 4 5 | 4 3 .  
ma - ri ka - bar - kan na - ma Ye - sus Ma - ha - mu - lia.  
Bu - ang - lah cong - kak - mu dan te - tap - lah per - ca - ya.

0 1 1 1 | 6 6 . 6 6 4 1 . 7 6 | 5 5  
Be - sar ka - sih - Nya ba - gi - ku dan ba - gi ki - ta  
De - kap - lah Ye - sus Tu - han - mu a - gar hi - dup - mu

. 5 4 3 0 1 1 | 3 3 . 3 3 5 4 . 3 2 | 1 . ||  
se - mu - a, Di - a ma - ti ba - gi u - mat ma - nu - sia.  
ber - se - ri; s'ga - la pu - ji ba - gi Tu - han di - be - ri.

*Refrein*

0 1 1 1 | 6 4 . 6 1 7 . 6 | 5 3 . 0 5 5 5 | 4 4  
Ma - ri se - bar - kan, hai ma - ri war - ta - kan; ke - se - la - mat - an

4 4 3 2 5 4 | 3 5 7 . 7 . 7 | 6 4 . 6 1 7 . 6 |  
o - leh Tu - han tia - da ter - pe - ri, dan te - rus - kan ser - ta be - ri -

5 3 . 0 5 5 6 | 7 7 6 5 5 6 4 2 | 1 . ||  
ta - kan rahmat I - la - hi da - lam Ye - sus di - be - ri.

## PENGUTUSAN

PF: Umat yang dikasihi Tuhan, Pergilah dalam damai sejahtera. Hiduplah oleh tuntunan Roh Kudus. Jadilah saksi kasih Kristus dengan saling menerima, saling melayani, dan membawa pengharapan bagi sesama. Biarlah hidupmu menjadi tanda kehadiran Allah di tengah keluarga, gereja, dan dunia. Umat: Kami siap diutus oleh Tuhan.

## BERKAT

PF: Kiranya Roh Kudus, yang dicurahkan Allah bagi gereja-Nya, menghidupkan imanmu, membaharui hatimu, dan menuntun langkahmu dalam setiap perjalanan hidup. Kiranya kasih Kristus yang mempersatukan mengajar engkau untuk saling menerima, saling menguatkan, dan melayani dengan rendah hati sebagai satu tubuh. Kiranya damai sejahtera Allah menaungi pikiran dan perasaanmu, memampukan tanganmu untuk berkarya, dan menggerakkan hidupmu menjadi kesaksian kasih di tengah keluarga, gereja, dan dunia. Pergilah dalam sukacita. Hiduplah oleh Roh, dan layani dalam kasih. Dan kiranya berkat Allah Tritunggal Mahakudus — Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus — menyertai engkau sekalian, sekarang ini, hingga selamanya.

U: (Menyanyikan) **PKJ 295 HALELUYA, PUJILAH TUHANMU**

*Do=f 2 ketuk MM +/- 70 Syair dan lagu: Godlief Soumokil, 1984  
(Dinyanyikan 2x, Pengulangan ke-2 modulasi)*

$\overline{5\ 5\ 5\ 3} \mid \overline{5\ .} \mid \overline{5\ '}\ \overline{6\ 6\ 6\ 5} \mid \overline{3\ .} \mid \overline{5\ 5\ 5\ 3}$   
Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya. Pu-ji - lah

$\overline{3\ 3\ 3\ 2} \mid \overline{1\ 1\ 1\ 3\ 3\ 3\ 2} \mid \overline{1\ .} \mid \overline{1\ '}$   
Tu - han-mu s'la-ma-nya, Ha - le - lu - ya.

$\overline{5\ 5\ 5\ 3} \mid \overline{5\ 5\ 5\ .} \mid \overline{5\ '}\ \overline{6\ 6\ 6\ 5} \mid \overline{3\ 3\ 3\ .} \mid$   
Nyanyi dan so - rak-lah a - gungkan na-ma-Nya.

$\overline{5\ 5\ 5\ 3\ 3\ 3\ 2} \mid \overline{1\ 1\ 1\ 3\ 3\ 3\ 2} \mid \overline{1\ .} \mid \overline{1\ \parallel}$   
Pu-ji - lah Tu-han-mu s'la-manya, Ha-le-lu - ya.

## PENGAKUAN HAK MORAL:

Seluruh ayat Alkitab dalam liturgi ini dikutip dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) @LAI 2023